# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prsedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## Populasi dan Sampel

* + 1. **Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2018:361) adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 s/d 2021 dan memiliki jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan.

* + 1. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2018: 362), sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2018:364) mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ 45 yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan LQ 45 yang tidak mengalami *delisting* periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan LQ 45 menerbitkan laporan keuangan terkait variabel yang diteliti pada periode 2019-2021.

**Tabel 3.1**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No**  | **Kriteria Sampel** | **Jumlah**  |
|  | Perusahaan LQ 45 yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. | 45 |
|  | Perusahaan LQ 45 yang mengalami *delisting* periode 2019-2021. | (4) |
|  | Perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam bentuk dollar. | (10) |
|  | Perusahaan LQ 45 menerbitkan laporan keuangan yang tidak terkait variabel yang teliti pada periode 2019-2021. | (16) |
| Total Sampel | 15 |
| Total observasi (data) selama 3 tahun periode penelitian | 45 |

## Lokasi dan Waktu Penelitian

* + 1. **Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan di Jalan Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Medan, Sumatera Utara dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Peneliti mengumpulkan data dan informasi dari BEI yang dapat diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)dengan situs resmi perusahaan LQ 45.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan November s/d Juli tahun 2021/2022:

**Tabel 3.2**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian Kegiatan**  | **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** | **Jul** | **Agu** | **Sep** | **Okt** | **Nov** |
| 1 | Pengajuan judul  |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Bimbingan Proposal |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Seminar proposal |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penelitian Skripsi |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penulisan Skripsi |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Bimbingan Skripsi |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Acc Skripsi |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang Meja Hijau |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |

## Variabel dan Indikator

* + 1. **Variabel Penelitian**

Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:303) adalah segala sesuatu yang didefinisikan oleh seorang peneliti untuk tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi tentang hal itu dan menarik kesimpulan. Ada empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain satu variabel terikat dan tiga variabel bebas, sebagai berikut:

1. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) menurut Sugiyono (2018:305) adalah variabel yang dipengaruhi, juga dikenal sebagai variabel terikat, yang merupakan hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pertumbuhan laba.
2. Variabel Independen atau variabel bebas (X) menurut Sugiyono (2018:305) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah:
3. *Investment Opportunity Set* (X1)
4. Kebijakan Dividen (X2)
5. Pertumbuhan Pendapatan (X3)
	* 1. **Indikator**

Menurut Sugiyono (2018:399) bagian ini menjelaskan variabel penelitian, dan kemudian menentukan bagaimana mereka berperilaku berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati dan diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (Y) = Pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba ialah kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan selama periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba dianggap sebagai ukuran pertambahan harta, yang sangat tergantung pada penentuan ukuran pendapatan dan beban. Pertumbuhan laba dalam penelitian Andriyani (2015) dapat dirumuskan:

$$Pertumbuhan Laba=\frac{Laba bersih tahun\_{t}- Laba bersih tahun\_{t-1}}{Laba bersih tahun\_{t-1}}$$

1. Variabel Independen (X)
2. *Investment Opportunity Set* (X1)

Investasi adalah aset yang digunakan oleh perusahaan untuk pertumbuhan aset di masa depan. Setiap perusahaan melakukan investasi baru pada aktiva tetap dengan harapan perusahaan akan mendapatkan kembali uang yang diinvestasikannya. Perseroan akan melakukan investasi berdasarkan peluang investasi dan modal yang cukup.*Investment Opportunity Set* dalam penelitian Anthi (2010) dapat dirumuskan:

$$MKTBEQ= \frac{Lembar Saham Beredar x Harga Saham}{Total Ekuitas}$$

1. Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen yang menentukan seberapa besar keuntungan yang dibagikan kepada investor atau perusahaan yang tidak mau membagikan dividen, karena akan digunakan sebagai laba ditahan untuk membiayai perusahaan. Dalam penelitian ini *dividend payout ratio* (DPR) merupakan proksi dari variabel kebijakan dividen, yang dapat diukur dengan membandingkan antara dividen per lembar saham dan laba per lembar saham. Menurut Zhou dan William (dikutip dalam Manurung dan Kartikasari, 2017), kesanggupan sebuah perusahaan untuk membagikan dividen akan dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, apabila perusahaan mampu menghasilkan laba sesuai dengan target, tentu akan memberikan kesempatan lebih besar terkait adanya pembagian dividen tunai pada pemegang saham. Berikut adalah rumus yang dapat dipakai untuk menghitung DPR.Kebijakan dividen dalam penelitian penelitian Manurung dan Kartika (2017) dapat dirumuskan:

$$Dividend Payout Ratio=\frac{Dividen per Lembar }{Earning per Lembar}$$

1. Pertumbuhan Pendapatan (X3)

Pendapatan adalah total arus manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode berjalan jika arus masuk tersebut meningkatkan ekuitas tetapi tidak melalui kontribusi investasi.Pertumbuhan pendapatan dalam penelitian Warsidi dan Pramuka (2000) dapat dirumuskan:

$$Pertumbuhan Pendapatan= \frac{Pendapatan\_{t} -Pendapatan\_{t-1}}{Pendapatan\_{t-1}}$$

**Tabel 3.3**

**Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi**  | **Pengukuran**  | **Skala Pengukuran** |
| 1 | Pertumbuhan Laba (Y) | Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan selama periode atau tahun sebelumnya. Besar kecilnya laba dianggap sebagai ukuran pertambahan harta, yang sangat tergantung pada penentuan ukuran pendapatan dan beban. | Laba bersih periode sekarang dikurang laba bersih tahun sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya | Rasio  |
| 2 | *Investment Opportunity Set* (X1) | *Investment Opportunity Set* adalah investasi suatu perusahaan yang menentukan keuntungan yang akan diterima perusahaan di masa yang akan datang. | Lembar saham beredar dikali harga saham dibagi total ekuitas | Rasio  |
| 3 | Kebijakan Dividen (X2) | Kebijakan dividen merupakan menentukan jumlah yang diperoleh dalam suatu periode untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan untuk ditahan dalam perusahaan sebagai laba ditahan.  | Dividen per lembar dibagi *earning* per lembar | Rasio  |
| 4 | Pertumbuhan Pendapatan (X3) | Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yg timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. | Laba periode sekarang dikurang laba periode sebelumnya dibagi laba periode sebelumnya | Rasio  |

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datayang dipakai pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang dimana menggunakan cara mengumpulkan, mencatat, meringkas dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) perusahaan LQ 45 periode 2019-2021. Laporan ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan LQ 45 yang digunakan dalam penelitian ini.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan software aplikasi Eviews version 10. Untuk mengetahhui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan data uji statistic diantaranya sebagai berikut:

* + 1. **Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan suatu data yang disajikan dalam bentuk skor mininum, skor maksimum, jangkauan (range), nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan varian (Widodo, 2017:76). Uji ini digunakan untuk menggambarkan variabel independen yaitu investment opportunity set, kebijakan dividen, pertumbuhan pendapatan, serta variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2019-2021.

* + - 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik (histogram dan normal polot) dan uji statistik (Ghozali, 2013). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebutberdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

* + - 1. **Uji Multikoliniearitas**

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi di antara variabel dependen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel dependen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikonearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inlation Factor) dan tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2013). Jika nilai koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0,8 maka terjadi multikoliniearitas tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas.

* + - 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan pengujian grafik scatterplot dan dianalisa dengan melihat penyebaran titik-titik dalam grafik yang membentuk sebuah pola. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

* + - 1. **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolerasi (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Apabila nilai DW sebesar 2, tidak terjadi korelasi serial (autokorelasi). Sebaliknya, jika nilai DW lebih kecil dari 2, terjadi autokorelasi positif.

* + 1. **Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *investment opportunity set*, kebijakan dividendan pertumbuhan pendapatan. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

**Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e**

Keterangan :

**Y** =pertumbuhan laba

**a** = konstanta

**b1,b2,b3** = koefisien regresi masing-masing variabel independen

**X1** = *investment opportunity set*

**X2** = kebijakan dividen

**X3** = pertumbuhan pendapatan

**e** = *error*

Menurut Ajija et al (2020) terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel yaitu *Common Effect* Model, *Fixed Effect* Model, dan *Random Effect* Model.

* + - 1. ***Common Effect Model***

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dengan menggunakan pendekatan kuadrat kecil atau *Ordinary Least Square* (OLS). Pada model ini tidak diperhatiakn model antar waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai waktu. Maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

**Yit = α + βXit + €it**

* + - 1. ***Fixed Effect Model***

Merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan tehnik variabel dummy atau *Least SquaresDummy Variable* (LDSV) untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan dengan slopenya. Maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

**Yit = a +X1 + X2 + X3 + e**

* + - 1. ***Random Effect Model***

Merupakan model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Untuk mengestimasi data panel model pada model *random effect* dengan model Error *Generalized Least Square* (GLS) atau *Component Model* (ECM). Maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

**Yit = α + βXit + wit**

**wit = + €it +µi**

Dimana :

€it = komponen *time series error*

µi = komponen *cross section error*

* + 1. **Pemilihan Model Regresi Linear Berganda Data Panel**

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga model regresi data panel, maka digunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.

* + - 1. **Uji Chow**

Uji Chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H0: Model *Common Effect*

H1: Model *Fixed Effect*

Jika nilai *cross section* F > 0,05 (ditentukan diawala sebagai tingkat signifikan atau alpha) maka model yang terpilih adalah *common effect*, sebaliknya jika F < 0,05 model yang terpilih adalah *fixed effect* (Iqbal, 2015).

* + - 1. **Uji *Hausman***

Hausman telah mengembangkan suatu uji statistik untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* (Widarjono, 2013). Hipotesis dalam uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H0: Model *random effect*

H1: Model *Fixed Effect*

Dalam uji ini, cukup perhatikan probabilitas (prob) *cross section >*0,05 maka model yang terpilih adalah *random effect*, sebaliknya jika < 0,05 model yang terpilih adalah *fixed effect* (Iqbal, 2015).

* + - 1. **Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *random effect* dan *common effect*. Jika nilai statistik P Value > 0,005, maka H0 ditolak, yang artinya model *common effect*. Sebaliknya jika nilai statistic P Value < 0,005, maka H0 diterima, yang artinya model *random effect*.

* + 1. **Uji Hipotesis**
			1. **Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji statistik t dapat dilihat dari *probability value*. Jika *probability value*< 0,05 maka H0 ditolak atau H1 diterima (terdapat pengaruh secara parsial). Dan apabila *probability value*> 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial).

* + - 1. **Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk mengukur semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memilliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji F dapat dilakukan dengan melihat *probability value*. Apabila nilai F lebih kecil dari derajat kepercayaan < 5% atau 0,05 maka H1 diterima dan apabila nilai F lebih besar dengan derajat kepercayaan < 5% atau 0,05 maka H1 ditolak.

* + - 1. **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi ini (R2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai nol dan nilai satu. Apabila nilai (R2) < maka menunjukkan kemampuan variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai (R2) mendekati satu berarti variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.